

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepastakaan (*library research*). Penelitian kepastakaan (*library research*) atau sering disebut dengan studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Ia merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.¹ Menurut Mahmud dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan*, bahwa penelitian kepastakaan adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku, majalah dan sumber lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun di tempat lainnya.² Menurut Amir Hamzah, Penelitian Kepustakaan adalah penelitian kualitatif yang bekerja pada tataran analitik dan bersifat perspective emic, yakni memperoleh data bukan berdasarkan pada persepsi peneliti, tetapi berdasarkan fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritis.³

Alasan pemilihan penelitian kepastakaan bagi peneliti adalah : Pertama, tidak semua sumber data didapatkan hanya

¹ Mustika Zed, *metode penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: yayasan Obor Indonesia, 2008), 3

² Mahmud, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: pustaka setia, 2011), 31

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), 9

dari lapangan. Adakalanya sumber data hanya bisa didapat dari kepustakaan atau dokumen-dokumen lain dalam bentuk tulisan, baik jurnal, buku, maupun literatur lain. Kedua, studi kepustakaan diperlukan sebagai salah satu cara untuk memahami gejala-gejala baru yang terjadi dan belum dapat dipahami, kemudian dengan studi kepustakaan ini akan dapat dipahami gejala tersebut, sehingga dalam mengatasi suatu gejala yang terjadi, peneliti dapat merumuskan konsep untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang muncul. Alasan yang ketiga adalah data pustaka tetap andal untuk menjawab persoalan penelitiannya. Bagaimanapun, informasi atau data empiric yang telah dikumpulkan oleh orang lain, baik berupa buku-buku, laporan-laporan ilmiah ataupun laporan-laporan hasil penelitian tetap dapat digunakan oleh peneliti kepustakaan, bahkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif melalui pengumpulan fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan wawancara dari peneliti sendiri.⁴ Dalam hal ini Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan penelitian kualitatif (*qualitative research*) sebagai suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual

⁴ Lexy, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 4

maupun kelompok. Beberapa deskripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan.⁵ Menurut Amir Hamzah mengutip penjelasan Bogdan dan Biklen, bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan mengamati perilaku orang-orang dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.⁶ Di samping itu penelitian kualitatif menyentuh humaniora, ilmu sosial dan ilmu fisik. serta memiliki focus perhatian pada beragam paradigma.

Alasan pemilihan jenis pendekatan penelitian kualitatif bagi penulis adalah karena jenis pendekatan kualitatif lebih sesuai dalam penelitian ini yaitu untuk melihat, memahami, dan menganalisa suatu data penelitian berdasarkan data yang ada. Dengan metode Kualitatif ini diharapkan dapat mengetahui dan menganalisa pengaruh perbedaan penentuan awal Bulan Kamariyyah terhadap penghitungan masa 'iddah bagi perempuan dari perspektif Fikih dan Sosiologi

B. Sumber Data

Sehubungan dengan data penelitian yang penulis maksud maka metode pengumpulan data yang di pakai yaitu “metode library research” yaitu riset perpustakaan di mana dilakukan dengan jalan membaca buku atau majalah dan sumber data lainnya di dalam perpustakaan dan menggunakan

⁵ Nana Syaodih Sukamadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 20

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 22

data-data tertulis dalam proses penelitian baik yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadis maupun kitab-kitab atau buku-buku yang lain yang berhubungan dengan penelitian. Untuk sumber data utama atau primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara lain Almanak Hisab Rukyat yang disusun oleh Badan Hisab Rukyat Kementerian Agama RI, Fiqh Hisab Rukyat di Indonesia; Sebuah Upaya Penyatuan Mazhab Hisab dan Mazhab Rukyat karangan Ahmad Izzudin, Kitab Hasyiyah *Al-Bājuri* karangan Ibrohim Al-Bajuri, Kitab al-Fiqh '*Ala al-Mazahib al-Arba'ah*' karangan Abdurrahman al-Jaziri, Kitab *Bujairimiy 'ala al-Khathib* karangan Al-Bujairimiy, kitab *al-Jami' li Ahkâm al-Qur'an* karangan Al-Qurthubiy, Kitab Fiqh as-Sunnah karangan Sayyid Sabiq, Buku Sosiologi Agama karangan Kahmad. Adapun data sekundernya adalah semua dokumen, buku dan kitab yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, peraturan-peraturan, dan sumber tulisan-tulisan yang lain.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Penulis mengumpulkan data-data dari kitab-kitab dan buku-buku atau kitab-kitab yang terkait.⁷

Beberapa langkah yang harus dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian. karena dalam penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan maka bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian resmi maupun iomiah dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini.
2. mengklarifikasi buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lain yang berdasarkan tingkatan kepentingannya, baik berupa sumber primer, sekunder, maupun tersier.
3. mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah.
4. melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas atau *truthworthness*.
5. mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.⁸

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan Model analisis data yang dikemukakan oleh Miles and Huberman, yaitu data reduction, data display, dan conclusion

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), 82

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 60

drawing/verification. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menyatakan bahwa: “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan”⁹ Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 247

naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Begitupun diungkapkan Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* bahwa: “Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan”¹⁰

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Singkatnya, analisis data kualitatif dimulai mencari arti, mencatat keteraturan dan penjelasan kesimpulan yang nantinya akan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, ..., 247

diperoleh kemudian di verifikasi selama proses penelitian. Verifikasi tersebut berupa tinjauan atau pemikiran kembali yang mungkin berlangsung sekilas atau malah dilakukan secara seksama dan memakan waktu lama sehingga membentuk sebuah validasi.¹¹



¹¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 60